

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Salah satu tujuan penting yang harus dicapai perusahaan adalah pencapaian laba yang optimum. Pencapaian laba dirasa sangat penting untuk berbagai aspek akuntansi seperti kesinambungan perusahaan (*going concern*) dan perluasan perusahaan, serta mengembangkan perusahaannya ke tingkat yang lebih tinggi atau ke tingkat yang lebih baik. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan dengan baik peneualan dan biayanya.

Perusahaan dalam menjalankan operasinya dituntut untuk lebih mengoptimalkan dan cepat dalam hal pengembalian modalnya, dengan hal itu perusahaan dirasa mampu untuk terus beroperasi dan menjalankan aktivitasnya. Tingkat pengembalian modal perusahaan harus menjadi fokus utama oleh manajemen perusahaan, karena tidak sedikit perusahaan gulung tikar atau tutup karena tidak mampu mengembalikan modal apa lagi mendapatkan laba.

Manajemen perusahaan harus cermat dalam hal ini, perusahaan harus memperhatikan semua hal yang bisa mempengaruhi pengembalian

modal. Salah satu yang harus diperhatikan perusahaan dalam pengembalian modal, yaitu menentukan harga pokok penjualan dan efisiensi biaya operasional.

Harga pokok penjualan merupakan suatu elemen dalam laba rugi perusahaan. Ketepatan perhitungan harga pokok penjualan mempengaruhi laba yang diraih perusahaan atau rugi yang harus ditanggung suatu perusahaan. Dengan demikian semakin tepat perhitungan harga pokok penjualan maka semakin akurat pada laporan laba atau rugi perusahaan.

Begitupula dengan efisiensi biaya operasional perusahaan yang harus diperhatikan pengeluarannya oleh perusahaan. Biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dari awal pengolahan bahan baku sampai menjadi sebuah produk yang siap jual. Biaya operasional dikelompokkan menjadi biaya tetap, biaya semi tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel. Biaya variabel dibagi menjadi tiga yaitu : biaya tenaga kerja, biaya bahan baku langsung, dan biaya bahan baku tidak langsung.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan suatu perusahaan yang memproduksi mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang termasuk perusahaan yang dimiliki oleh Salim Grup. PT Indofood Sukses Makmur Tbk. didirikan pada tahun 1971 yang bergerak dibidang pengolahan makanan dan minuman. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman, dan halal untuk dikonsumsi

senantiaa menjadi prioritas perusahaan untuk menjamin mutu produk agar selalu prima. Jenis produk mie instant yang dihasilkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk. meliputi : mie Indomie, mie Supermi, mie Sakura, mie Sarimi, mie Intermi, dan pop mie.

Salah satu penelitian terdahulu yang hampir sama dengan tema penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yeni Jamianti tahun 2015 tentang pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi terhadap laba kotor pada PT Perkebunan Nusantara VII Jawa Barat. Dari hasil penenilitian tersebut menyimpulkan bahwa pengaruh harga pokok penjualan dan biaya produksi berpengaruh lemah terhadap laba kotor pada PT Perkebunan Nusantara VII Jawa Barat. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah ada didalam studi kasus yang menggunakan laporan keuangan terbaru untuk diuji dengan menggunakan metode penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu.

Dilansir dari kontan.co.id, pertumbuhan laba bersih PT Indofood Sukses Makmur hanya tumbuh 0,24% pada tahun 2018. Pertumbuhan laba tersebut tumbuh tipis 0,24% *year or year (YOY)* jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 4,16 triliun. Margin laba bersih Indofood sebesar 5,7% turun tipis dari 5,93% pada tahun sebelumnya. Pencapaian laba bersih tersebut didukung oleh naiknya penjualan bersih INDF secara konsolidasi sebesar 4,6% yoy menjadi Rp. 73,39 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 70,19 triliun. Margin laba kotor INDF, anggota indeks Kompas 100 ini, pada ahun lalu mencapai 27,54% turun dari tahun sebelumnya sebesar 28,17%. Laba kotor ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan yang lebih besar daripada pendapatan,

yakni sebesar 5,49% menjadi Rp. 53,18 triliun. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengetahui apakah harga pokok penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan dalam mendapatkan pengembalian modal yang baik itu sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Maka dari itu, setelah mengetahui permasalahan tersebut maka penulis memilih judul skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Harga Pokok Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Tingkat Pengembalian Modal Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan bahwa penulis telah mengidentifikasi masalah sebagai dasar kajian penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh harga pokok penjualan terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan ?
2. Apakah pengaruh biaya operasional terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan ?
3. Apakah pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional dalam tingkat pengembalian modal perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusahan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Skripsi ini memiliki manfaat teoritis dan praktis yang sangat berpengaruh untuk semua para pembaca seperti mahasiswa, perusahaan dan pihak lain. Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis :
 - a) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang lebih mendalam mengenai pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap tingkat pengembalian modal.
 - b) Mahasiswa dapat mengaplikasikan atau menerapkan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan mulai dari semester 1 sampai semester 7.
 - c) Mahasiswa diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang laporan keuangan perusahaan terutama harga pokok penjualan dan biaya operasional.
 - d) Dapat menjadi sumber informasi bagi pembaca yang ingin mempelajari dan meneliti lebih jauh mengenai harga pokok penjualan.

2. Manfaat praktis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbandingan produk penelitian universitas, dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut khususnya pada pembahasan bidang yang sama sehingga diharapkan munculnya generasi bangsa yang lebih baik dan bertanggungjawab.
- b) Penelitian ini dapat dipakai oleh perusahaan untuk informasi dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan. Dengan mengetahui kinerja perusahaan dimasa lalu dapat dijadikan sebagai pedoman manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.
- c) Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan perbandingan terhadap analisis yang dilakukan oleh manager ekuangan perusahaan sebagai tambahan informasi dalam memperbaiki kebijakan dan memperbaiki keputusan mengenai penetapan harga pokok penjualan.
- d) Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi oleh peneliti lain untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sifatnya sejenis serta memberi wawasan yang relatif luas mengenai pengaruh harga pokok penjualan dan biaya operasional terhadap tingkat pengembalian modal.